



**MERDEKA
BELAJAR**

**PPG
Calon Guru**

Pendidikan
Profesi
Guru



UST

LKPD

Pencemaran Lingkungan

Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.





TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat menjelaskan konsep pencemaran lingkungan dengan benar (C2-Memahami)
2. Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat mengidentifikasi keterkaitan budaya yogyakarta tradisi merti kali code dan kenduri dengan upaya pelestarian lingkungan dengan benar (C2-Memahami)
3. Melalui kegiatan diskusi Peserta didik dapat menganalisis dampak pencemaran lingkungan dari pabrik gula maduskismo terhadap ekosistem dan kesehatan manusia dengan benar (C4-Menganalisis)



PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

1. Lakukan seluruh kegiatan dalam lembar kerja dengan sungguh-sungguh
2. Jawablah seluruh pertanyaan dalam lembar kerja untuk menguji pemahaman kalian
3. Bekerjasama dan berbagi tugaslah dengan teman satu kelompokmu
4. Tanyakan kepada guru jika terdapat materi yang belum kalian pahami



STIMULASI

Pabrik Gula Madukismo Identik dengan Limbahnya?



Pabrik Gula Madukismo merupakan salah satu pabrik penghasil gula yang masih aktif hingga saat ini. Proses produksinya membuat warga sekitar merasakan dampaknya. Lokasi pabrik ini juga dekat dengan pemukiman penduduk dan lahan pertanian. Bau tak sedap dari proses pembuatan gula di pabrik ini

sepertinya sudah menjadi hal yang biasa bagi warga.

"Saat musim giling tebu, banyak debu beterbangan di udara. Itu dampak yang paling terasa selain baunya yang sangat menyengat," kata Reza, salah satu warga sekitar pabrik. Saat kami turun ke lokasi di sekitar pabrik, kami menemukan bahwa air dari pabrik yang dibuang ke sungai masih berwarna coklat, kemudian di salah satu sungai yang berada tepat di belakang pabrik gula berwarna hitam pekat.

Pada tahun 2016, Pabrik Gula Marukismo sempat didemo oleh warga akibat kelalaian dalam penanganan sampah sebelum dibuang ke sungai. Hal ini menyebabkan air tercemar sehingga ikan dan lahan pertanian yang menggunakan air tersebut mati

Namun keberadaan pabrik gula ini tetap memberikan manfaat bagi ketersediaan gula dalam kehidupan sehari-hari. Pabrik ini telah menjadi pemasok gula untuk wilayah Yogyakarta bagian selatan dan Jawa Tengah sejak didirikan pada tahun 1955 pada masa penjajahan Belanda. Belakangan ini juga diketahui bahwa manfaat ampas tebu yang digiling dapat digunakan sebagai batu bata tahan gempa dan tentu saja ramah lingkungan



Untuk memperjelas informasi diatas kalian bisa melihat vidio terkait dampak lingkungan dari limbah parik gula madukismo.







IDENTIFIKASI MASALAH DALAM TEKS

Berdasarkan stimulasi di atas, rumuskanlah permasalahan yang kalian ajukan tentang "Pencemaran Lingkungan" di kolom berikut :

Pengumpulan Data

Berdasarkan informasi yang kalian baca, lengkapi data tabel berikut

Tabel Data Pencemaran Lingkungan

Jenis Pencemaran	Sumber Pencemaran	Indikator Pencemaran	Dampak Pencemaran	Upaya Penanggulangan
 <p>Pencemaran Air</p>	Limbah Pabrik	Air Berbusa	Menggangu ekosistem perairan dan mengurangi ketersediaan air bersih	Mengolah limbah sebelum dibuang ke sungai
 <p>.....</p>				
 <p>.....</p>				
 <p>.....</p>				

Pengolahan Data

Berdasarkan hasil diskusi dan literasi terkait kasus yang kalian amati jelaskan apa yang dengan pencemaran lingkungan?

Berdasarkan hasil diskusi kelompok kalian apa saja jenis jenis pencemaran yang ada disekitar kalian?

Pabrik gula madukismo berada didekat sungai melepaskan limbah beracun ke dalam air sungai. Jelaskan dampak pencemaran sungai ini pada kehidupan air, manusia adn ekosistem sungai?

Bagaimana tindakan kalian dalam mengurangi penggunaan plastik yang dapat membantu mengatasi pencemaran tanah oleh plastik di lingkungan sekolah?

Studi Kasus

Merti Kali Code

Sekitar 1500 orang dari puluhan komunitas warga pinggiran Kali Code Yogyakarta Minggu sore (14/6) memeriahkan Kirab Budaya Merti Code 2015. Tradisi merawat sungai yang sudah di gelar ke 15 kalinya tersebut dilaksanakan secara meriah dan lebih besar daripada tahun lalu.

Ketua Panitia Merti Code 2015 Kurniawan mengatakan, Tradisi Merti Code dilakukan setiap tahunnya. Kegiatan tersebut diawali dengan melakukan ruwatan air yang berasal dari tujuh mata air oleh sesepuh desa. Air dari tujuh sumber (belik) tersebut kemudian disatukan dalam enceh (genthong) pada acara tirakatan. Sehingga lanjutnya, masyarakat Kota Yogya khususnya warga di sekitar Kali Code harus menjaga lingkungan dan kondisinya agar tidak tercemar oleh polusi.

Menurutnya, Upacara Adat Merti Code adalah kegiatan kebudayaan yang dimaksudkan untuk membangun kesadaran masyarakat dalam pelestarian lingkungan Kali Code. Melalui event budaya Merti Code, Ia mengajak agar seluruh warga di sepanjang bantaran kali code agar serius melakukan usaha – usaha seperti konservasi (pelestarian) Kali Code.

“Penghijauan kembali bantaran Kali Code, pengelolaan sampah di kampung-kampung pinggir sungai, pengelolaan limbah cair dari rumah tangga dan menabur benih ikan merupakan aksi nyata konservasi Kali Code” katanya.

Menurutnya kegiatan Merti Code dapat menjadi semangat dalam menjaga kelestarian kali code sekaligus sebagai inspirasi masyarakat luas untuk menjadi kelestarian sungai.



Pertanyaan Analisis

Menurut bacaan, kegiatan Merti Code tidak hanya sekadar tradisi budaya. Jelaskan bagaimana keterkaitan kegiatan merti kali code ini berperan sebagai sarana konservasi lingkungan!

VERIFICATION

Bagaimana jawaban sementaramu? Presentasikan didepan kelas !

GENERALIZATION

Apa yang dapat kalian simpulkan dari kegiatan ini?

IDE/GAGASAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan. Tuliskan dengan singkat apa yang kalian amati dan ide apa yang ingin kamu coba tentang interaksi ekosistem!